

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yaitu penelitian prospektif melalui pendekatan longitudinal ke depan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dimulai dari variabel independen (edukasi diet rendah garam) yang berakibat pada variabel dependen (peningkatan pengetahuan). Artinya, penelitian dimulai dari variabel penyebab atau faktor risiko, kemudian diikuti akibatnya pada waktu yang akan datang.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang berada di poliklinik jantung Rumah Sakit Saiful Anwar Malang. Rata-rata populasi pasien dalam 3 bulan terakhir sebanyak 493 responden.

4.2.2 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.

4.2.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita hipertensi yang datang di poliklinik jantung Rumah Sakit Saiful Anwar Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien yang didiagnosa mengalami hipertensi oleh dokter dan melakukan kunjungan di poliklinik jantung minimal selama 3 bulan terakhir.
2. Bersedia menjadi responden penelitian.
3. Dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mengalami gangguan bicara dan pendengaran.

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah

1. Pasien dengan tekanan sistolik lebih dari 160 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 100 mmHg (Chobanian AV., 2003).

4.2.4 Jumlah Sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah 60 orang.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah edukasi diet rendah garam pada pasien hipertensi di poliklinik jantung RSSA Malang.

4.3.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah peningkatan pengetahuan tentang diet rendah garam pasien hipertensi di poliklinik jantung RSSA Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di poliklinik jantung Rumah Sakit Saiful Anwar Malang pada bulan Januari-Februari 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* proses edukasi diet rendah garam dan kuesioner pengetahuan tentang diet rendah garam.

Checklist proses edukasi diet rendah garam terdiri dari:

- Pengaruh garam terhadap tekanan darah
- Masalah kesehatan yang timbul karena kelebihan garam
- Jumlah maksimal garam
- Tujuan diet rendah garam
- Kadar garam paling tinggi
- Cara mengurangi konsumsi garam
- Makanan yang dilarang dikonsumsi pasien hipertensi
- Kandungan gizi

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang diet rendah garam:

- definisi dari diet rendah garam
- tujuan diet rendah garam
- pengaruh garam terhadap tekanan darah tinggi
- pentingnya menurunkan konsumsi garam
- makanan yang mengandung kadar garam paling tinggi
- jumlah garam yang diperbolehkan
- masalah kesehatan yang dapat timbul jika mengonsumsi banyak garam
- makanan apa saja yang dilarang untuk dikonsumsi penderita hipertensi
- usaha yang dilakukan untuk menurunkan tekanan darah
- usaha pemilihan makanan dengan melihat kandungan gizi

4.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lembar kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 35 responden di luar responden penelitian di Poliklinik Jantung RSSA Malang

a. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas kuisisioner pengetahuan tentang diet rendah garam didapatkan 16 butir soal valid dengan $p < 0.05$ yang berarti instrument tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach* didapatkan nilai 0.785. Nilai koefisien lebih dari 0.72 yang berarti instrument tersebut dinyatakan reliabel.

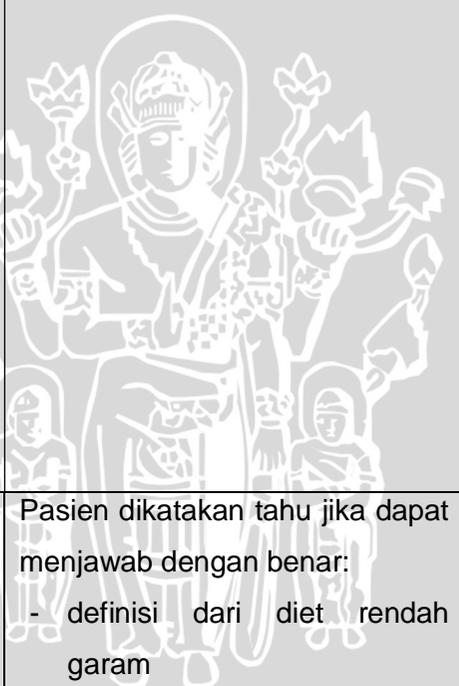


4.6 Definisi Operasional

Pengaruh edukasi diet rendah garam terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah

Sakit Saiful Anwar Malang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Skor
Independen Edukasi diet rendah garam	<p>Pemberian informasi diet rendah garam yang dilakukan oleh dokter meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi diberikan dalam bentuk penyuluhan secara individual berupa pengetahuan tentang diet rendah garam pasien hipertensi. 2. Informasi yang diberikan terdiri dari pengaruh garam terhadap tekanan darah, masalah kesehatan yang timbul karena kelebihan garam, jumlah maksimal garam, tujuan diet rendah garam, kadar garam paling tinggi, cara mengurangi konsumsi garam, 	<p>Edukasi ditinjau dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pemberian edukasi - Lama edukasi yang diberikan - Jumlah informasi yang diberikan 		<p><i>Checklist</i> proses edukasi diet rendah garam</p>	

	<p>akanan yang dilarang dikonsumsi pasien hipertensi dan kandungan gizi.</p> <p>3. Sebelum dilakukan pemberian informasi, terlebih dahulu dilakukan pengukuran pengetahuan dengan menggunakan kuesioner.</p> <p>4. Pasien hipertensi yang diberi informasi akan diikuti perjalanannya untuk menilai perbedaan pengetahuan tentang diet rendah garam sebelum dan sesudah diberi informasi.</p>				
<p>Dependen Pengetahuan tentang diet rendah garam</p>	<p>Pengetahuan tentang diet rendah garam adalah segala sesuatu yang diketahui pasien hipertensi tentang diet rendah garam yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - definisi dari diet rendah garam - tujuan diet rendah garam 	<p>Pasien dikatakan tahu jika dapat menjawab dengan benar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - definisi dari diet rendah garam - tujuan diet rendah garam - pengaruh garam terhadap 	<p>Ordinal</p>	<p>Kuesioner tentang pengetahuan diet rendah garam</p>	<p>Hasil skoring digolongkan dengan kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 76% - 100%

	<ul style="list-style-type: none"> - pengaruh garam terhadap tekanan darah tinggi - pentingnya menurunkan konsumsi garam - makanan yang mengandung kadar garam paling tinggi - jumlah garam yang diperbolehkan - masalah kesehatan yang dapat timbul jika mengkonsumsi banyak garam - makanan apa saja yang dilarang untuk dikonsumsi penderita hipertensi - usaha yang dilakukan untuk menurunkan tekanan darah - usaha pemilihan makanan dengan melihat kandungan gizi 	<p>tekanan darah tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - pentingnya menurunkan konsumsi garam - makanan yang mengandung kadar garam paling tinggi - jumlah garam yang diperbolehkan - masalah kesehatan yang dapat timbul jika mengkonsumsi banyak garam - makanan apa saja yang dilarang untuk dikonsumsi penderita hipertensi - usaha yang dilakukan untuk menurunkan tekanan darah - usaha pemilihan makanan dengan melihat kandungan gizi 		<p>(skor 38-29) : baik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 56% - 75% (skor 28-22) : cukup ▪ < 56 % (skor <21) : kurang
--	--	--	--	---

4.7 Prosedur Penelitian

4.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang diet rendah garam yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Setelah mendapat surat ijin dari fakultas dan RSSA Malang, peneliti melaksanakan studi pendahuluan dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner di poliklinik jantung RSSA Malang.
2. Responden menuju tempat pengukuran tekanan darah lalu peneliti menuliskannya di rekam medis.
3. Peneliti membaca rekam medis mengenai diagnosa pasien dan melihat keteraturan kontrol minimal selama 3 bulan di poliklinik jantung RSSA Malang.
4. Peneliti menanyakan kondisi kesehatan pasien.
5. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta melakukan kontrak waktu selama 10 menit.
6. Peneliti mengajukan izin kepada pasien melalui *informed consent* untuk dibaca dan ditandatangani.
7. Peneliti meminjam rekam medis pasien untuk dibaca dan mencatat data yang akan dipergunakan untuk penelitian.
8. Peneliti memberikan kuesioner tentang pengetahuan diet rendah garam untuk diisi oleh pasien selama kurang lebih 10 menit. Peneliti mengembalikan rekam medis pasien.

9. Setelah itu melakukan kontrak dengan responden agar peneliti bisa melakukan *posttest* yang dilakukan setelah mendapatkan edukasi diet rendah garam dari dokter.
10. Pasien menuju meja dokter untuk diberikan edukasi tentang diet rendah garam.
11. Menilai jawaban perolehan responden (*pretest*).
12. Melakukan *posttest* setelah diberikan edukasi oleh dokter.
13. Mengecek kelengkapan jawaban responden.
14. Peneliti berterimakasih atas kesediaan responden untuk diwawancarai.
15. Menilai jawaban perolehan responden (*posttest*).
16. Mengolah data yang didapat, kemudian melakukan analisa data.

4.7.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang diterima diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

Pada tahap *editing* data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka, kemudian dimasukkan ke dalam lembar jawaban guna mempermudah membacanya.

Variable tingkat pengetahuan diet rendah garam:

- Untuk jawaban skala Gutman: Ya = 1, Tidak = 0

- Untuk jawaban *rating scale*: benar = 3, kurang tepat = 2, salah = 1, dan tidak tahu = 0

c. Scoring

Hal ini dilakukan untuk mempermudah menganalisis data dengan memberikan nilai.

Tingkat pengetahuan tentang diet rendah garam:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = prosentase

f = skor yang diperoleh

n = jumlah skor maksimal

Penilaian untuk pengetahuan tentang diet rendah garam dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 16 pertanyaan. Dengan demikian skor tertinggi dari penilaian ini adalah 38 dan nilai terendah adalah 0. Setelah dihitung prosentasenya, dikategorikan sebagai berikut:

- Baik = 76 – 100 %
- Cukup = 56 – 75%
- Kurang = < 56 % (Arikunto, 2002)

d. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan ke dalam tabel yang tersedia.

e. Entri data

Setelah data penelitian diperoleh, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi tentang karakteristik responden meliputi usia, lama menderita hipertensi, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan.

4.8.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini diuji dengan bantuan SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 17.0. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t-test. Uji ini digunakan untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan peningkatan pengetahuan diet rendah garam. Data dinyatakan signifikan jika $p < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh bermakna antara edukasi diet rendah garam dengan peningkatan pengetahuan diet rendah garam.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dan hak responden harus dilindungi.

1. Prinsip manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi tentang pengaruh edukasi diet rendah garam terhadap peningkatan pengetahuan pasien. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam

meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan edukasi yang lebih baik.

2. Prinsip menghormati martabat manusia

Prinsip ini meliputi:

a. Hak untuk menentukan pilihan

Pada penelitian ini, responden mempunyai hak untuk menentukan keikutsertaan selama penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap

Pada penelitian ini, responden mempunyai hak untuk mengungkapkan data secara lengkap pada penelitian.

3. Prinsip keadilan

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil mulai sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya diskriminasi.

a. *Informed consent*

Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar *informed consent* disertai identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Setelah pasien membaca dan memahami isi *informed consent*. Responden dapat memberikan izin maupun menolak dan peneliti tidak akan memaksa serta tetap menghormati keputusan responden.

b. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tapi lembar tersebut diberi inisial dan nomor urut responden.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi pasien akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Data pasien akan digunakan untuk kepentingan akademik dan hanya bisa diakses oleh peneliti. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip *anonymity* (tanpa nama) pada lembar kuesioner. Disamping itu, arsip kuesioner disimpan oleh peneliti.





This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.